

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH MODAL TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA CABANG RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA

Rati Pundissing¹⁸, ratihpundissing@gmail.com
Westerini Lusdani¹⁹, lusdaniwesterini@gmail.com
Susanna Eka Topayung²⁰, susantopyung@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the number of members and the amount of capital affect the remaining results of operations at the Balo' Toraja Savings and Loan Cooperative, Rantepao Branch. This type of research is quantitative research, namely data in the form of numbers and can be calculated using multiple linear regression methods using SPSS. The type of data used in this study is primary data taken from questionnaire data. The data collected is directly sourced from the Rantepao Branch of the Balo'ta Savings and Loans Cooperative Office. The sampling technique used the slovin technique with a population of 2,713 cooperative members with a sample of 78 people as respondents. The data collection method is a questionnaire. Based on the research results, it was found that the number of members did not have a positive effect on the remaining results of operations, while the amount of capital had a positive and significant effect on the remaining results of operations. And the number of members and the amount of capital simultaneously affect the remaining results of operations at the Balo' Toraja Savings and Loans Cooperative, Rantepao Branch, North Toraja Regency.

Keywords: Number of Members, Remaining Results of Operations, Total Capital.

PENDAHULUAN

Perkembangan Ekonomi akan berjalan lancar jika didorong oleh investasi sesuai yang diharapkan. Investasi bisa dilakukan di berbagai tempat, khususnya di koperasi, koperasi merupakan usaha yang sebagian besar hampir dikenal oleh masyarakat Indonesia. Koperasi merupakan usaha dengan memiliki anggota berdasar atas kekeluargaan dengan melandaskan kegiatannya dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggota dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoprasian menyatakan bahwa sisa hasil usaha adalah nilai pendapatan koperasi setelah dikurangi biaya, penyusutan, pajak dan kewajiban lain yang harus ditanggung oleh koperasi dalam satu tahun buku. Sisa Hasil Usaha merupakan salah satu dari indikator keberhasilan dari pengelolaan koperasi. Anggota koperasi menjadi aktif dalam berkegiatan koperasi karena adanya SHU yang dapat membuat anggota

¹⁸ Fakultas Ekonomi Universitas Kristen toraja

¹⁹ Fakultas Ekonomi Universitas Kristen toraja

²⁰ Fakultas Ekonomi Universitas Kristen toraja

koperasi menjadi lebih aktif. Keaktifan membuat koperasi akan berjalan lancar dan anggota akan mendapatkan upah atau jasa yaitu berupa pembagian SHU. Anggota yang semakin banyak bertransaksi maka bertambah atau meningkatkan jumlah SHU di koperasi. Begitu juga jika semakin banyak anggota melakukan transaksi pinjaman maka jumlah SHU akan semakin bertambah. Namun pada saat anggota melakukan transaksi pinjaman maka jumlah SHU akan semakin bertambah. Namun pada saat melakukan transaksi pinjaman. Hal itu membuat para anggota koperasi lebih banyak melakukan transaksi pinjaman dibanding dengan transaksi simpanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Faktor- faktor yang mempengaruhi SHU pada KSP Balo'ta di Cabang Rantepao. Penelitian Ni Kadek Sumita dan Dewik I Made Jember (2015) menemukan bukti empiris bahwa secara parsial variabel jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Faktor lain yang mempengaruhi SHU adalah modal Ira Riana (2021) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah modal terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa Lamatti Riattangke Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai berpengaruh positif dan signifikan.

Oleh sebab itu, didalam menambah jumlah SHU pada koperasi maka yang perlu dilihat adalah jumlah anggota dan jumlah modal. Jumlah SHU tidak akan selamanya tetap jumlahnya, jumlahnya akan berubah setiap tahun tergantung dari jumlah anggota dan jumlah modal. Besar jumlah SHU akan bergantung dari perolehan modal, jika jumlah modal yang diperoleh besar maka koperasi dalam mengembangkan usahanya akan semakin besar juga, yang dapat mempengaruhi pendapat dalam koperasi.

Banyak koperasi yang masih saat ini memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya. Kendala tersebut bisa berupa dari jumlah anggota yang masih kurang berpartisipasi dalam koperasi, terbatasnya jumlah modal yang diberikan membuat usaha sulit berkembang dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kendala lain yaitu terbatasnya pemberian pinjaman kepada anggota karena modal yang juga masih terbatas sehingga dapat menghambat peningkatan jumlah SHU. Inilah yang melatarbelakangi peneliti dengan judul "Pengaruh

Jumlah Anggota dan Jumlah Modal Terhadap SHU pada KSP Balo'ta di Cabang Rantepao”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Menurut Rupitasari (2017:11), koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang untuk badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Anggota Koperasi

Hak dan wewenang para anggota dalam koperasi yaitu sebagai pemilik usaha dan sebagai pelanggan atau pemakai. Peran serta partisipasi dalam koperasi merupakan hal yang sangat penting, karena dibutuhkan dalam berperan aktif dalam penambahan modal. Oleh sebab itu peran dari anggota sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan koperasi agar tujuan koperasi dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sebagai pemilik, anggota koperasi seharusnya ikut mengambil bagian dalam Rapat Anggota Tahunan menjadi pelanggan atau pemilik anggota harus senantiasa rajin mengambil barang atau jasa yang diberikan koperasi.

Modal Koperasi

Salah satu dari indikator yang paling penting di dalam koperasi yaitu modal. Modal koperasi yaitu dana koperasi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan koperasi. Modal koperasi terdiri atas: pertama modal Sendiri, yaitu modal anggota koperasi yang bersumber dari anggota koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan. Kedua modal pinjaman adalah modal sendiri tanpa adanya pinjaman dari luar. Modal sendiri masih kadang kurang mencukupi maka dari itu yang harus dilakukan oleh koperasi adalah melakukan pinjaman dari ditempat lain sebagai pinjaman modal. Modal

pinjaman dapat berasal dari: anggota, koperasi lainnya dan/atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya dan sumber lain yang sah.

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha merupakan perolehan koperasi atas pendapatan selama satu tahun buku berjalan yang dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan hal ini dijelaskan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2. Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan dari perhitungan pengurangan biaya-biaya dalam buku berjalan. Koperasi seharusnya mempunyai kemampuan dalam mengupayakan pelayanannya agar usaha dapat meningkat serta pemanfaatan yang sangat besar kepada masyarakat terlebih khusus kepada anggota koperasi yang selalu memikirkan terlebih dahulu dalam memperoleh SHU yang sewajarnya.

Dana cadangan diperoleh dari pengurangan jumlah SHU yang akan dibagikan ke anggota koperasi sesuai yang dilakukan oleh anggota koperasi atas jasa usaha yang dilakukan. Oleh sebab itu, semestinya jumlah pendapatan dalam hal ini adalah sisa hasil usaha tidak dihabiskan dan sebaiknya disimpan sebagian untuk biaya-biaya tak terduga. Jika dari modal semakin besar, maka usaha koperasi akan semakin besar juga dengan sendirinya.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Definisi variabel dan indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

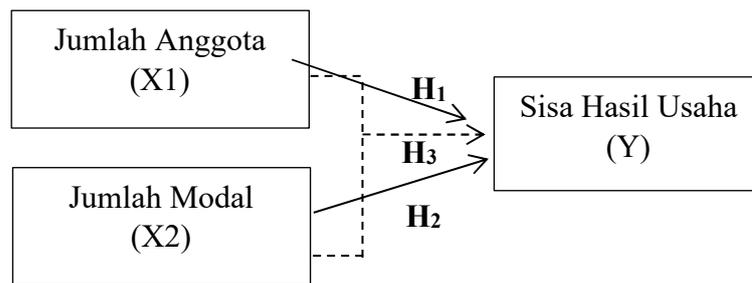
Tabel 1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Indikator Variabel
1.	Anggota Koperasi	“Anggota koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang bisa melakukan tindakan hukum dan memiliki kepentingan	“Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian”.	Anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa.

		ekonomi yang sama dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi”.		
2.	Modal Koperasi	“Modal adalah sejumlah dana yang akan digunakan untuk pengelolaan koperasi”.	“UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 41 tentang Permodalan Koperasi”.	1. Modal sendiri; 2. Modal Pinjaman.
3.	Sisa Hasil Usaha	“Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang perolehannya didapat dari biaya-biaya yang dikurangi dari pendapatan dalam satu tahun buku berjalan”.	“UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 tentang Pengkoperasian”.	Pendapatan anggota atas jasa usaha.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Balo’ Toraja Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara”. Dari penelitian ini terdapat kerangka berpikir yang terdiri Variabel X1 (Jumlah Anggota) dengan indikator variabelnya adalah kabupaten atau kota dan jenis kelamin dan pada variabel X2 (Jumlah Modal) dengan indikator variabel yaitu modal sendiri dan modal pinjaman, sedangkan variabel Y (SHU) yang dipengaruhi dengan indikator variabelnya adalah pendapatan, biaya-biaya, penyusutan, kewajiban lain dan pajak. Maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan bukti yang akurat tentang adakah pengaruh dari Jumlah anggota dan Jumlah Modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo’ Toraja Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Oleh dari itu dapat disusun kerangka berpikir yang menyatakan hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Sisa Hasil Usaha adalah besarnya sisa hasil usaha (SHU) yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi sesuai yang dijelaskan dalam UU No. 25 Tahun 1992, Pasal 45 Bab IX. Semakin besar transaksi yang dilakukan oleh anggota dan koperasi melalui usaha dan jumlah modal yang dimasukkan, jumlah sisa hasil usaha (SHU) akan semakin besar yang nantinya diperoleh oleh anggota koperasi. Besar kecilnya partisipasi dari anggota dapat mempengaruhi pendapatan sisa hasil usaha dengan modal serta transaksi yang dari anggota koperasi. Artinya besar jumlah sisa hasil usaha dapat dilihat dari besar partisipasi dari anggota terhadap koperasi yang dapat dilihat dari perolehan sisa hasil usaha. Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

- H1 : Jumlah anggota memiliki pengaruh secara parsial terhadap SHU pada KSP Balo' Toraja.
- H2 : Jumlah modal berpengaruh secara parsial terhadap SHU pada KPS Balo' Toraja.
- H3 : Jumlah anggota dan jumlah modal berpengaruh secara simultan terhadap SHU pada KPS Balo' Toraja.

METODE

Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berupa data angka-angka dan dapat dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari data kuesioner dengan data yang dikumpulkan secara langsung bersumber dari Kantor Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah dari seluruh kelompok, individu akan diteliti. Adapun populasi di dalam penelitian ini yaitu jumlah anggota KPS Balo'ta Cabang Rantepao periode 2022 yaitu sekitar 2.713 orang.

Sunyoto (2013:12) mengemukakan yaitu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang dapat ditentukan dengan menggunakan perhitungan teknik slovin yang dikutip dari Umar (2013:69). Teknik *slovin* dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase dari ketelitian karena titik kesalahan dalam pengambilan sampel. Persen kesalahan yang diinginkan sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. "Alasan digunakan eror 10% karena nilai untuk populasi dalam jumlah yang besar maka digunakan eror 10%".

$$n = \frac{2.713}{1 + 2.713 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.713}{28,13}$$

$$n = 77,24848916$$

n = 77,24848916 Responden dibulatkan menjadi 78 responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS (*Statistic Program for Social Science*) atau statistika versi 25.0. Berikut adalah uji analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data, yaitu:

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, dikemukakan oleh Sugiyono (2019:175). Valid berarti alat yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan apakah hasil kuesioner yang dibagikan, item pertanyaan diuji apakah valid atau tidak dalam kuesioner. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka variabel tersebut dikatakan valid begitu juga dengan sebaliknya, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi menurut Sugiyono (2019:246), yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi pearson

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pernyataan dengan tujuan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama sudah valid. Uji reabilitas adalah instrumen yang reabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, menurut Sugiyono (2019:176). Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan dengan perhitungan aplikasi SPSS. Suatu reabilitas dikatakan reliable maka jika nilai alpha lebih besar dari 0,6, sedangkan dikatakan tidak

reliable jika nilai alpha lebih kecil dari 0,6. Menurut Ghozali (2013:47) perhitungan dari Cronbach Alpha” adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan:

- R = Koefisien reliabilitas yang dicari
- K = Jumlah butir pertanyaan
- α_i^2 = Varians butir-butir pertanyaan
- α^2 = Varians skor test

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti yang akan meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen apakah akan naik atau turun, variabel independen akan di naik turunkan dengan faktor predictor jika variabel tersebut lebih dikemukakan oleh Sugiyono (2017:275).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

- Y = Sisa Hasil Usaha
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi X1
- b_2 = Koefisien regresi X2
- X_1 = Jumlah anggota
- X_2 = Jumlah modal

Uji Hipotesis

Uji-t (Uji Parsial)

Uji parsial adalah uji yang digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dikemukakan oleh Sugiyono (2018:206)”. Berikut adalah rumus uji parsial (Sugiyono, 2018:206) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung} yang dilihat dari t_{tabel}
- r = Nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Dengan kriteria yaitu jika H_0 ditolak maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% dan H_1 diterima, begitu pun dengan sebaliknya.

Uji f (Uji Simultan)

Uji f atau uji simultan menurut Sugiyono (2018:208) adalah uji ini digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Berikut adalah kriteria-kriteria dalam mengambil keputusan dalam pengujian ini adalah jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_1 diterima dengan tingkat signifikan 5%, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah persentase dari bilangan dengan perubahan nilai variabel Y dengan ketentuan dari perubahan nilai variabel X menurut Sugiyono (2014:257). Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

HASIL

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Alpha Cronbach	Keterangan
Jumlah Anggota (X1)	0,787	Reliabel
Jumlah Modal (X2)	0,786	Reliabel
Sisa Hasil Usaha (Y)	0,812	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 3 menunjukkan bahwa nilai hitung Cronbach alpha yaitu X1, X2 dan Y semuanya reliabel karena masing-masing nilai hitung dari Cronbach alpha diatas 0,6 (>0,6) sehingga dapat dikatakan pengukuran dari kuesioner sudah maksimal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.207	1.921		.628	.532
	Jumlah Anggota	.087	.095	.086	.918	.362
	Jumlah Modal	.636	.098	.608	6.487	.000

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat ditulis dalam persamaan regresi linier berganda dan diperoleh dengan persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,207 + 0,087X_1 + 0,636X_2$$

Dimana :

X₁ : Jumlah Anggota

X₂ : Jumlah Modal

Y : Sisa Hasil Usaha (SHU)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan yaitu berikut ini:

- Nilai konstanta sebesar 1,207 merupakan gambaran dari Jumlah Anggota (X1) dan Jumlah Modal (X2). Nilai dari Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta bernilai positif yaitu sebesar 1,207. Tanda positif artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel jumlah anggota dan jumlah modal bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai sisa hasil usaha adalah 1,207.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Anggota (X1) adalah 0,087 yang artinya setiap penambahan 1 (satu) poin variabel Jumlah Anggota, maka akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,087 kali, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. Interpretasi dari persamaan diatas merupakan koefisien regresi variabel Jumlah Anggota (X1) yang memiliki tanda positif (0,087) yang mengandung implikasi bahwa Jumlah Anggota searah dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel Jumlah Anggota mempunyai pengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha.
- c. Nilai koefisien regresi Jumlah Modal (X2) sebesar 0,636 yang artinya setiap penambahan 1 (satu) poin terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (SHU), maka hal itu akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha yaitu sebesar 0,636 kali, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Interpretasi dari persamaan yang menyatakan koefisien regresi Jumlah Modal (X2) yang positif (0,636) yang berarti bahwa Jumlah Modal searah dengan Sisa Hasil Usaha, yang artinya variabel Jumlah Modal memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Uji Hipotesis
Uji Parsial

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.207	1.921		.628	.532
	Jumlah Anggota	.087	.095	.086	.918	.362
	Jumlah Modal	.636	.098	.608	6.487	.000

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data diolah (2023)

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$. Jadi derajat kebebasannya adalah diketahui $n=78$ dan $k=3$

$$t_{\text{tabel}} = \frac{a}{2} : n - k - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = \frac{0,05}{2} : 78-3-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,025 : 74$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,992$$

Berdasarkan hasil output pada tabel 5 maka dapat dikatakan bahwa:

- a) Variabel X1 (Jumlah Anggota) t hitung sebesar 0,918 nilai signifikan sebesar $0,362 > 0,05$. Secara statistik nilai t hitung $< t$ tabel ($0,918 < 1,992$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel Jumlah Anggota (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara.
- b) Variabel X2 (Jumlah Modal) t hitung sebesar 6,487 nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara statistik nilai signifikan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,487 > 1,992$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341.811	2	170.906	26.129	.000 ^a
	Residual	490.560	75	6.541		
	Total	832.372	77			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Modal, Jumlah Anggota

b. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil pengujian dengan menggunakan uji f dapat diperoleh untuk keseluruhan variabel, nilai f hitung adalah 26,129 dengan signifikan 0,000. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan arah koefisien positif. Maka jumlah anggota dan jumlah modal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.395	2.557

a. Predictors: (Constant), Jumlah Modal, Jumlah Anggota

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,411. Nilai R Square 0,411 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0,641 \times 0,641 = 0,411$. Besar dari angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,411 atau 41,1%. Nilai dari 0,411 atau 41,1% artinya variabel Jumlah Anggota (X1) dan variabel Jumlah Modal (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 41,1%. Sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti, misalnya variabel jumlah simpanan, jumlah pinjaman.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dijelaskan beberapa hal yaitu;

1. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa jumlah Anggota tidak berpengaruh secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ida Bagus Trianasulaksana & I Gusti Bagus Indrajaya (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Jumlah Anggota secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Narti, et al (2021) menyatakan bahwa jumlah anggota koperasi tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sama dengan hasil penelitian Fahrian dan Hadi (2023) menyatakan bahwa jumlah anggota koperasi di Provinsi Bali Tahun 2015-2020 tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan penelitian dari Muhammad Rizki (2016)

tidak sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Provinsi Maluku tahun 2010-2015. Maka dapat disimpulkan bahwa koperasi perlu semakin dikembangkan agar peluang koperasi dapat meningkat dan jumlah anggota akan semakin meningkat pula.

2. Pengaruh Jumlah Modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa Jumlah Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Hal ini mendukung penelitian dari Ida Bagus Trianasulaksana & I Gusti Bagus Indrajaya (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa semakin besar jumlah investasi dalam hal ini modal, maka akan semakin banyak jumlah sisa hasil usaha yang didapatkan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Muhammad Rizky (2016) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah modal terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Provinsi Maluku tahun 2010-2015 terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif.

Dari penelitian Yang dilakukan oleh Ira Riana (2021) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah modal terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa Lamatti Riattangke Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai berpengaruh positif dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila jumlah modal atau investasi semakin banyak dimasukkan maka akan semakin bertambah juga jumlah sisa hasil usaha yang didapatkan.

3. Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan Jumlah Anggota dan Jumlah Modal berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara dengan teruji kebenarannya atau H_0 diterima. Besarnya koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,411 atau 41,1% dimana menunjukkan bahwa pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Modal memberikan pengaruh untuk

meningkatkan jumlah Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 41,1%.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota dan jumlah modal secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Hal ini mendukung penelitian dari Ida Bagus Trianasulaksana & I Gusti Bagus Indrajaya (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah anggota dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi serba usaha di Kecamatan Abiansemal Bandung. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ira Riana (2020) yang menyatakan yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara modal dan jumlah anggota koperasi terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit Desa Lamatti Riattangke Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota dan jumlah modal secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Hal ini berarti dengan meningkatnya jumlah anggota dan jumlah modal, maka jumlah sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam Balo'ta cabang Rantepao semakin meningkat. Jumlah anggota secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam balo'ta. Oleh sebab itu koperasi perlu dikembangkan agar jumlah anggota dan peluang Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara semakin meningkat. Jumlah modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam Balo'ta. Semakin besar investasi yang dimasukkan, maka akan semakin banyak jumlah sisa hasil usaha yang didapat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rantepao Kabupaten Toraja Utara, maka dapat disarankan untuk lebih meningkatkan peluang koperasi agar jumlah anggota semakin bertambah dan juga dapat meningkatkan jumlah anggota yaitu dengan mempermudah syarat-syarat untuk masuk menjadi anggota koperasi. Jika syarat-syarat untuk masuk menjadi anggota koperasi dipermudah agar masyarakat lebih mudah bergabung menjadi anggota koperasi.

Lebih meningkatkan jumlah modal yang diberikan agar usaha para anggota semakin berkembang sehingga jumlah sisa hasil usaha akan semakin meningkat. Begitu juga dengan investasi, semakin besar jumlah investasi atau modal yang dimasukkan maka akan semakin banyak jumlah sisa hasil usaha yang didapat oleh para anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuk, N. M. (2013). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Bandung Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*, Vol. 2. No. 9, 629-646
- Baswir, R. (2015). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, M. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi BEC Matang Seulimeng Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 4, No.2, 355-365.
- Fahrian, H. I & Hadi, S. Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Volume Usaha, dan Total Aset terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Bali Tahun 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol. 12. No.2 , 395-409.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, S. H. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Bulukumba Di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Exonomix Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*, Vol. 5. No. 1, 136-142.
- I Gusti Nugrah Gede, S. (2013). Kinerja Unit Saham Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 2. No. 2, 69-87.

- Kurniawan, A., & Dr. Yulhendri, S. M. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogeng Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia*, Vol. 3 No.2, 299-311.
- Luftan, H., & Herwiyanti, E. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Struktur Modal Koperasi Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Purwokerto. *Jurnal Manajemen*, Vol. 18. No. 1, 65-82.
- Muljono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.
- Narti, D., Kaukab, M. E., & Putranto, A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Volume 2 No 2, 217–225.
- Nurdin. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Raharja Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Mirai Manajemen Vol 7, No 1*, 458 - 467.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putri, N. M., & Jember, I. M. (2017). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 9. No. 2. 142-150.
- Riana, I. (2020). Pengaruh Modal Anggota Koperasi Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Lamatti Riattangke Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Skripsi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai*.
- Rizki, M. (2016). Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Provinsi Maluku Tahun 2010-2015. *Jurusan Ekonomi Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta*.
- Rosa, D. (2018). Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada PKP-RI Kabupaten Langkat.
- Rupitasari, R. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota, Jumlah Pinjaman Anggota dan Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). *Keuangan*, 11.
- Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhartini, A. M., & R, Y. (2015). Ketertarikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Usaha Mikro Kecil (UMK) serta Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012. *Ekonomi Kuantitatif Terapan*.
- Suharyadi. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyanto, H. (n.d.). *Koperasi Dari Toraja Teladan Bagi Indonesia*. Makale-Tana Toraja: KSP Balo'ta.
- Sulastri, E. (2020). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Tahun 2017-2020.
- Susanni. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Makale Kabupaten Tana Toraja.
- Trianasulaksana, I. B., & Indrajaya, I. G. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Anggota Dan Modal Terhadap SHU Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Abiansemal Bandung. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*.
- Trismawati. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Tirta Dharma Utama PDAM Toraja Utara.
- Windy, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Pengayoman Kabupaten Tana Toraja. 7-10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Pengkoperasian*. (n.d.). Jakarta.